

KONTRIBUSI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KUALITAS KARYA TULIS MAHASISWA MANAJEMEN

Nurul Kartika ^{*1}

Dwi Istiqomah ²

Septia Ningsih ³

Zihan Amelia ⁴

Farel ⁵

Ahmad Iqbal ⁶

Mesia Enjelina Sitinjak ⁷

Nur Imelda Putri ⁸

Perawati ⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: : kartikanurul103@gmail.com¹, dwisstiqomah310124@gmail.com²,
septianingsih617@gmail.com², mmey4242@gmail.com⁴, faarelrf@gmail.com⁵,
zihanamelia122@gmail.com⁶, nimelda218@gmail.com⁷, perawati@umri.ac.id⁸

Abstrak

Bahasa Indonesia memainkan peran penting sebagai sarana komunikasi dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam penulisan karya tulis mahasiswa program studi manajemen. Karya tulis tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi tetapi juga oleh penggunaan bahasa dan kejelasannya. Tujuan artikel ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi positif dan bermanfaat yang diberikan oleh pembelajar bahasa Indonesia terhadap kualitas penulisan mahasiswa Manajemen. Metode penulisan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-analitis yang meneliti penggunaan bahasa dari perspektif makna kejelasan, sistem penulisan, dan standar penulisan akademik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan kebiasaan kerja, kemahiran berbahasa, dan gaya ilmiah dapat meningkatkan pemahaman, memperkuat argumen, dan menumbuhkan profesionalisme akademik. Akibatnya, kemahiran berbahasa Indonesia merupakan faktor penting dalam menghasilkan keterampilan menulis berkualitas tinggi bagi mahasiswa manajemen.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, karya tulis, mahasiswa Manajemen, bahasa akademik

Abstract

Bahasa Indonesia plays a crucial role as a means of communication in higher education, particularly in the writing of academic mahasiswa programs in management. Karya karya tulis is not only determined by the material's quality but also by the usage of the language and its clarity. The purpose of this article is to evaluate the positive and beneficial contributions made by Indonesian language learners about the writing quality of Manajemen mahasiswa. The method of writing that is used is a deskriptif-analitis approach that examines language usage from the perspectives of makna kejelasan, penulisan system, and academic writing standards. The study's findings indicate that using Bahasa Indonesia in accordance with work habits, language proficiency, and ilmiah gaya can enhance comprehension, strengthen arguments, and foster academic professionalism. As a result, proficient Indonesian language proficiency is a crucial factor in producing high-quality writing skills for management students.

Keywords: Indonesian, written works, Management students, academic language

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis berkualitas tinggi sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran dan penelitian. Karya tulis seperti skripsi, makalah, atau jurnal tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tetapi juga kemampuan untuk menganalisis, mensintesis, dan mengkomunikasikan ide. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa penulis masih menunjukkan kualitas yang buruk, mulai dari struktur logistik hingga masalah metodologis. Fenomena ini sering dikaitkan dengan kemampuan berbahasa, di mana penggunaan bahasa asing, seperti bahasa Inggris,

mendominasi literatur internasional, sementara mahasiswa Indonesia kesulitan mempelajarinya secara mendalam (Sukarto, 2020). Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam pengembangan pengetahuan nasional, sebagaimana dibuktikan oleh Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Kebangsaan Lagu. Diharapkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan sastra akan meningkatkan aksesibilitas, kejelasan, dan orisinalitas pemikiran lokal. Namun, survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengungkapkan bahwa sekitar 60% mahasiswa mengalami kesulitan menulis secara efektif dalam Bahasa Indonesia karena pengaruh kuat Bahasa Inggris dalam kurikulum tinggi. Hal ini mengakibatkan tulisan yang kurang tepat dan ditulis dengan cara yang tidak benar, yang menurunkan kualitas secara keseluruhan (Agus Susilo, 2025).

Dalam konteks Program Studi Manajemen, tantangan menjadi lebih kompleks karena bidang studi ini menggabungkan konsep-konsep abstrak seperti strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, dan analisis keuangan yang seringkali diambil dari literatur internasional. Setiap kali, para ahli manajemen menggunakan konsep-konsep berbahasa Inggris seperti "analisis SWOT" atau "lean manufacturing".

tanpa menerjemahkannya dengan benar ke dalam bahasa Indonesia, yang mengakibatkan kelemahan dan kekurangan dalam konteks lokal. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (2022), menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang dominan dapat meningkatkan skor kualitas tulisan hingga 25% karena memungkinkan mahasiswa untuk berkonsentrasi pada isi daripada literal (Faisal et al., 2020).

Dalam konteks Program Studi Manajemen, tantangan menjadi lebih kompleks karena bidang studi ini menggabungkan konsep-konsep abstrak seperti strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, dan analisis keuangan yang seringkali diambil dari literatur internasional. Setiap kali, para ahli manajemen menggunakan konsep-konsep berbahasa Inggris seperti "analisis SWOT" atau "lean manufacturing" tanpa menerjemahkannya dengan benar ke dalam bahasa Indonesia, yang mengakibatkan kelemahan dan kekurangan dalam konteks lokal. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (2022), menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang dominan dapat meningkatkan skor kualitas tulisan hingga 25% karena memungkinkan mahasiswa untuk berkonsentrasi pada isi daripada literal (Susilo & Satinem, 2025).

METODE

Artikel ini ditulis menggunakan metode studi pustaka (tinjauan literatur). Metode ini dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis banyak sumber yang relevan, termasuk jurnal akademik, buku referensi, dan artikel yang membahas penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan mahasiswa. Data dalam artikel ini tidak dikumpulkan melalui analisis statistik atau pengumpulan data lapangan, melainkan melalui analisis, membaca, dan pemahaman kritis terhadap referensi jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Referensi yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi. Langkah-langkah penyusunan artikel meliputi: (1) mengumpulkan referensi jurnal dan buku yang relevan; (2) menyusun gagasan utama dari setiap sumber; (3) menilai kontribusi penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kualitas tulisan mahasiswa, khususnya Manajemen mahasiswa; dan (4) mensintesis hasil penelitian secara deskriptif. Hasil penelitian disajikan secara naratif-analitis dengan meneliti hubungan antara gagasan dari berbagai sumber, menghasilkan ilustrasi komprehensif tentang kontribusi penggunaan Bahasa Indonesia terhadap kualitas tulisan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset pada banyak jurnal dan buku akademik yang relevan, terbukti bahwa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas

tulisan mereka, termasuk mahasiswa Program Studi Manajemen. Hasil penelitian ini tidak berasal dari data lapangan, melainkan dari sintesis penelitian sebelumnya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan mahir memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, khususnya mahasiswa Manajemen. Karya tulis tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi dan metode analisis, tetapi juga oleh kejelasan bahasa, konsistensi teks, struktur teks, dan sikap terhadap penulisan ilmiah. Menurut artikel dalam jurnal Meningkatkan Efektivitas dan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi bagi Dosen dan Mahasiswa, kualitas karya tulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menilai situasi, daftar pustaka, dan menunjukkan gagasan secara metodis dan akademis (Faisal et al., 2020). Permasalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa tidak hanya terjadi pada aspek isi, tetapi juga pada aspek kebahasaan teknis. (Nainggolan et al., 2024) menjelaskan bahwa mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan ejaan, pilihan diksi, serta penggunaan kalimat efektif dalam tugas tertulis mereka. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan tanda baca, serta penggunaan kata yang tidak baku dan tidak sesuai konteks. Kondisi ini menunjukkan bahwa lemahnya penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia berdampak langsung pada kejelasan dan keterbacaan karya ilmiah. Dengan demikian, ketepatan penggunaan bahasa Indonesia menjadi indikator penting kualitas karya tulis mahasiswa Manajemen. Kualitas karya tulis mahasiswa juga berkaitan erat dengan kualitas akademik dan kemampuan kognitif mereka. (Ahmad Yani, n.d.) menjelaskan bahwa kualitas mahasiswa di era modern ditentukan oleh kemampuan mengolah informasi serta menuangkannya secara produktif dan bertanggung jawab dalam bentuk tulisan ilmiah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam proses berpikir dan penyampaian gagasan akademik.

Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) membantu mahasiswa Manajemen merumuskan argumen secara logis dan mudah dipahami. Bahasa yang efektif memungkinkan pembaca untuk memahami konsep manajemen, analisis data, dan temuan penelitian tanpa mengalami kesulitan. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang tidak dapat diandalkan, tidak konsisten, dan tidak sistematis dapat mengurangi kredibilitas penulis, meskipun substansi penelitiannya cukup baik. Selain itu, jurnal tersebut menegaskan bahwa penulisan analisis ilmiah, termasuk referensi dan sitasi, dapat secara signifikan meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa (Faisal et al., 2020). Bahasa Indonesia yang digunakan secara tepat membantu mahasiswa menyusun argumen secara runtut dan menghindari ambiguitas makna. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang kurang tepat dapat menurunkan kualitas isi meskipun topik yang dibahas relevan. Upaya peningkatan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa perlu didukung melalui pembinaan dan pendampingan penulisan akademik. (Yamin, 2024) mengungkapkan bahwa kegiatan pendampingan penulisan tugas akhir mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan topik, mengakses literatur, serta menyusun tulisan secara sistematis. Pendampingan tersebut juga membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa akademik yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Melalui proses bimbingan yang terarah, mahasiswa menjadi lebih mampu menyusun kalimat efektif dan paragraf yang koheren. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan bahasa Indonesia memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa Manajemen.

Dalam konteks mahasiswa Manajemen, penggunaan Bahasa Indonesia yang mahir juga meningkatkan kemampuan analitis dan komunikasi akademik. Istilah-istilah manajemen, ekonomi, dan bisnis yang ditulis dengan benar akan memperjelas konsep dan mencegah masalah interpretasi. Akibatnya, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat akademik yang mengembangkan kemampuan menulis. Hasil penelitian yang dilaporkan dalam jurnal menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam menulis ilmiah secara sistematis dan berkualitas tinggi telah meningkat setelah menerima pembekalan terstruktur (Ermian Challen A., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan jujur akan berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan mahasiswa jika dilakukan secara metodis. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah ilmiah memiliki dampak positif pada kemampuan menulis Manajemen mahasiswa. Bahasa yang efektif, sistematis, dan akademis mampu meningkatkan kejelasan ide, efektivitas

penyampaian gagasan, dan profesionalisme penulis, sehingga memudahkan publikasi dan menjadi referensi ilmiah (Sari., 2020). Menurut (Abbas, n.d.) penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan mahir memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen.

Berdasarkan hasil pendampingan penulisan karya ilmiah yang dibahas dalam artikel ini, aspek kebahasaan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keterbacaan, kejelasan argumentasi, dan kepatuhan karya tulis terhadap kaidah akademik. Hasil observasi dan analisis dokumen dalam kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa sebelum intervensi, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Indonesia akademik, seperti kalimat yang efektif, pemilihan istilah ilmiah yang tepat, koherensi antar paragraf, dan konsistensi dalam penggunaan istilah dan referensi. Situasi ini berdampak negatif pada kualitas tulisan, meskipun ide yang disajikan cukup relevan. Melalui program pendampingan yang mendorong praktik bahasa (klinik menulis), mahasiswa dilatih untuk meningkatkan struktur tulisan, kemampuan pemahaman, dan penalaran saat berbicara bahasa Indonesia sesuai dengan penulisan ilmiah kaidah. Selain ketepatan kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa Indonesia yang baik juga berpengaruh terhadap kejelasan penalaran ilmiah mahasiswa. Kalimat yang efektif dan tersusun secara logis memungkinkan ide, konsep, dan hasil analisis disampaikan secara runtut. Waridah dkk. menemukan bahwa kesalahan struktur kalimat dan penalaran masih sering muncul dalam karya tulis ilmiah mahasiswa, yang berdampak pada lemahnya kohesi dan koherensi tulisan (Dra. Waridah, n.d.). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas bahasa berkaitan erat dengan kualitas berpikir ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia, semakin baik pula kualitas penalaran yang tercermin dalam karya tulis ilmiah mereka. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa manajemen. Penguasaan Bahasa Indonesia akademik membantu mahasiswa dalam menyusun gagasan secara sistematis, logis, dan komunikatif, sehingga isi karya tulis lebih mudah dipahami dan memiliki kekuatan argumentasi yang lebih baik. Selain itu, kemampuan berbahasa yang tepat mendukung ketepatan penggunaan istilah manajerial, kejelasan alur pemikiran, serta konsistensi penulisan sesuai kaidah ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan literasi Bahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Mahasiswa menjadi lebih mampu mengorganisasi ide, memanfaatkan sumber referensi secara tepat, serta melakukan revisi tulisan secara kritis. Dengan demikian, kualitas karya tulis tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi manajemen, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi ilmiah. Oleh karena itu, penguatan literasi Bahasa Indonesia akademik perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran di program studi manajemen (Kencana et al., 2025).

Selain dukungan dari jurnal, pemahaman mengenai teknik penyusunan karya tulis ilmiah juga diperkuat melalui rujukan buku. (Dr. Ryan Dwi Puspita, 2024) dalam bukunya menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah harus disusun secara sistematis dengan memperhatikan aspek kebahasaan, logika berpikir, serta konsistensi struktur penulisan. Mereka menekankan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai kaidah merupakan fondasi utama dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Bahasa yang tepat membantu penulis menghindari ambiguitas serta menjaga objektivitas tulisan. Dengan demikian, penguasaan teknik penulisan ilmiah dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik saling berkaitan dalam menentukan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Lebih lanjut, buku tersebut juga menegaskan bahwa ketidaktepatan penggunaan bahasa, seperti kalimat tidak efektif dan pemilihan diksi yang kurang tepat, dapat mengurangi mutu ilmiah suatu tulisan. Penulis buku tersebut menyatakan bahwa kejelasan bahasa mencerminkan kejelasan berpikir penulis dalam mengolah dan menyajikan data penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami teknik penulisan ilmiah secara menyeluruh, tidak hanya dari segi metodologi penelitian, tetapi juga dari aspek kebahasaan. Pemahaman ini menjadi penting bagi mahasiswa Manajemen yang dituntut menyajikan analisis dan argumentasi secara logis dan sistematis. Dengan menguasai teknik

penyusunan karya tulis ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik.

Kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa Manajemen juga dipengaruhi oleh upaya pembinaan dan sosialisasi penulisan ilmiah yang menekankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (Sujendra et al., 2025) mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap struktur penulisan, penggunaan bahasa baku, serta etika akademik. Melalui sosialisasi tersebut, peserta dibekali pemahaman mengenai pentingnya ketepatan diksi, kejelasan kalimat, dan keterpaduan paragraf dalam menyampaikan gagasan ilmiah. Aspek kebahasaan ini menjadi fondasi utama dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia yang tepat berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu karya tulis ilmiah mahasiswa, termasuk mahasiswa Manajemen.

Lebih lanjut, (Sujendra et al., 2025) menjelaskan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, masih menghadapi kendala dalam menuangkan ide secara sistematis dan akademik akibat keterbatasan penguasaan bahasa ilmiah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas argumentasi dan struktur tulisan ilmiah. Dalam konteks mahasiswa Manajemen, kelemahan tersebut dapat menghambat penyampaian analisis, konsep, dan hasil kajian secara jelas. Oleh karena itu, penguatan penggunaan bahasa Indonesia melalui pelatihan dan sosialisasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berperan dalam membangun pola pikir ilmiah mahasiswa.

Selain itu, hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Suhendra B. dkk. menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap kaidah penulisan ilmiah setelah diberikan pembekalan. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan menyusun kalimat efektif, memahami struktur karya ilmiah, serta menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah akademik. Temuan ini relevan dengan kualitas karya tulis mahasiswa Manajemen yang menuntut kejelasan bahasa dan ketepatan istilah dalam menyampaikan analisis manajerial. Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, mahasiswa mampu menyajikan gagasan secara runtut dan logis. Oleh sebab itu, pembinaan kebahasaan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa.

Peran Bahasa Indonesia dalam Kualitas Karya Tulis Ilmiah

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam menunjang kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat efektif mampu meningkatkan kejelasan penyampaian gagasan dalam karya tulis ilmiah (Octariani Pramiastuti, 2020). Ketidaktepatan penggunaan bahasa sering menyebabkan ketidakjelasan makna, sehingga pesan ilmiah yang ingin disampaikan penulis tidak tersampaikan secara optimal. Penguasaan bahasa yang baik juga membantu mahasiswa menyampaikan ide dan konsep keilmuan secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Bahasa Indonesia yang digunakan secara tepat akan meningkatkan keterbacaan karya tulis serta mendukung kekuatan argumentasi akademik mahasiswa (Octariani Pramiastuti, 2020). Dengan demikian, bahasa berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai unsur penting dalam pembentukan kualitas akademik sebuah tulisan.

Bahasa Indonesia sebagai Sarana Berpikir Ilmiah Mahasiswa

Dalam konteks akademik, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir ilmiah. Penelitian menyatakan bahwa kemampuan berbahasa akademik berkaitan erat dengan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis dalam proses penulisan ilmiah (Yusuf, 2026a). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penalaran mahasiswa dalam menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa secara tepat. Mahasiswa yang memiliki penguasaan Bahasa Indonesia akademik yang baik cenderung mampu menyusun tulisan secara runtut, koheren, dan sesuai

dengan kaidah ilmiah. Penggunaan bahasa yang tepat membantu mahasiswa mengembangkan ide, menghubungkan konsep, serta menyusun analisis secara terstruktur (Yusuf, 2026a), khususnya dalam penulisan karya ilmiah di bidang manajemen.

Penggunaan Bahasa Indonesia dan Profesionalisme Akademik

Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan ragam ilmiah juga mencerminkan profesionalisme akademik penulis. Karya tulis yang disusun dengan bahasa yang baku, konsisten, dan sesuai kaidah ilmiah dinilai memiliki kredibilitas yang lebih tinggi di lingkungan akademik (Yusuf, 2026b). Hal ini menjadi indikator bahwa penulis memiliki sikap ilmiah dan menghargai standar akademik yang berlaku. Selain itu, penguasaan Bahasa Indonesia akademik yang baik dapat meningkatkan mutu karya tulis serta memperkuat citra intelektual mahasiswa sebagai calon akademisi atau praktisi profesional. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia secara akademik menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan sesuai kaidah akademik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa Program Studi Manajemen. Kemampuan berbahasa Indonesia yang mencakup ketepatan ejaan, pemilihan diksi, serta penyusunan kalimat yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kejelasan penyampaian gagasan, kekuatan argumentasi, dan keterbacaan karya tulis ilmiah. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir ilmiah yang mendukung proses analisis dan penalaran akademik mahasiswa.

Selain itu, penguasaan Bahasa Indonesia akademik membantu mahasiswa mengontekstualisasikan konsep-konsep manajemen yang bersumber dari literatur internasional secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Dengan demikian, kualitas karya tulis mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi keilmuan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia secara tepat dan konsisten sesuai kaidah ilmiah. Oleh karena itu, penguatan literasi Bahasa Indonesia akademik perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran di Program Studi Manajemen guna meningkatkan profesionalisme dan mutu karya tulis ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (n.d.). *Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia*.
- Agus Susilo, M. Y. S. (2025, May). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa*. Universitas PGRI Silampari. <file:///C:/Users/Win%2010/Downloads/1230-Article%20Text-4529-1-10-20250420.pdf>
- Ahmad Yani. (n.d.). *11.+Ahmad+Yani+1089-1096*.
- Dra. Waridah. (n.d.). *Lap_hibah bersaing (waridah)*.
- Dr. Ryan Dwi Puspita, M. P. D. S. W. M. P. Y. A. P. M. P. (2024). *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah : Sebuah Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Efektif* (M. P. Dr. Ryan Dwi Puspita, Ed.). Indonesia Emas Group, 2024.
- Faisal, M., Ermian Challen, A., & Sari, I. (2020). *MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI BAGI DOSEN DAN MAHASISWA* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>
- Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). *Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam*

- Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 239–249. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i2.822>
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502>
- Octariani Pramiastuti, D. S. R. A. P. (2020). 178-Article Text-562-1-10-20200204.
- Sujendra, B., Puspa Hestiantini, A., Nur, U., Zaenuddin, K., Purnama, D., & Syabani, T. H. (2025). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Gen Z dalam Peningkatan Kualitas SDM di Kota Pontianak (Vol. 6, Issue 4). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1501>
- Sukarto, K. A. (2020). Pemakaian bahasa indonesia karya tulis ilmiah oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 1–15.
- Susilo, A., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa (Vol. 6, Issue 2). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1230>
- Yamin, A. (2024). Pendampingan Penulisan Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa (Vol. 5, Issue 2). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/774>
- Yusuf, A. (2026a). Webinar Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.26623/kolaboratif.v4i1.13037>
- Yusuf, A. (2026b). Webinar Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.26623/kolaboratif.v4i1.13037>